

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh risiko perusahaan, proporsi dewan komisaris dewan independen, komite audit, dan konservatisme akuntansi pada *tax avoidance* dengan bahan observasi pengungkapan laporan tahunan perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena penghindaran pajak adalah tindakan yang berisiko tinggi, jika tidak dilakukan dengan cermat kemudian terjadi kesalahan akan menyebabkan kerugian yang lebih besar dari pada penghematan yang dilakukan. Sehingga, penghindaran pajak dapat lebih berisiko dari pembiayaan hutang jangka panjang yang dilakukan oleh eksekutif. Dengan demikian eksekutif akan lebih bersifat *risk averse* yang akan lebih memilih untuk menghindari segala bentuk kesempatan yang berpotensi menimbulkan risiko dan lebih suka menahan sebagian besar asset yang dimiliki dalam investasi yang relatif aman untuk menghindari pendanaan utang, ketidakpastian jumlah return dan sebagainya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap terhadap *tax*

avoidance. Hal ini berarti peningkatan komisaris independen akan menyebabkan kinerja perusahaan akan semakin baik dan efektif, dengan semakin baiknya kinerja perusahaan akan menghasilkan output yang baik juga, sehingga perusahaan akan melakukan hal-hal yang dianggap perlu agar tercapainya suatu keefektifan dalam kegiatan perusahaan termasuk dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan tarif pajak efektif yang mendorong perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya bahwa perusahaan yang memiliki komite audit akan lebih bertanggung jawab dan terbuka dalam menyajikan laporan keuangan karena komite audit akan memonitor segala kegiatan yang berlangsung di dalam perusahaan sehingga akan mempersempit ruang bagi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *tax avoidance*. Hal ini berarti konservatisme bukanlah alasan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* karena konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan serta digunakan pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan pajak. Karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Akibatnya, laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Metode dalam penghitungan variabel independen dan dependen dapat dimodifikasi dengan metode lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian.
2. Peneliti lain dapat menambahkan variabel Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi agar lebih memperjelas dan mempertegas kembali pada penelitian selanjutnya.
3. Peneliti dapat mencoba menerapkan variabel penelitian pada bursa efek lain selain di Indonesia dan memperpanjang periode sampel.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Obyek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 126 perusahaan dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan manufaktur yang ada.
2. Periode penelitian ini juga relatif pendek yaitu tahun 2013-2015, dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.

3. Peneliti lain dapat menambahkan variabel lain seperti penambahan proksi GCG yang lebih lengkap dan dengan tahun penelitian yang beda. Kemungkinan dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda
4. Penelitian ini lebih menggunakan metode kuantitatif dan kemungkinan dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian yang menggunakan metode kualitatif.

